

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan para peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa angka yang dapat dihitung menggunakan aplikasi penunjang penelitian dan menggunakan terori-teori yang telah diuji keakuratannya. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yaitu perhitungan bilangan kuantitas. Menurut Arikunto dalam jurnal penelitian, (Dhewy, 2022) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, dimulai dengan tahapan pengumpulan data, evaluasi data dan penyajian hasil.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel, indikator, objek penelitian, dan analisis data yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga dapat disebut sebagai replikasi penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang mengangkat judul mengenai “Pengaruh diferensiasi produk, citra merek dan daya tarik iklan terhadap minat beli produk *Body Shop* di Kota Batam” dilakukan kepada penduduk didaerah kecamatan Batam Kota tahun 2023.

3.3.2 Periode Penelitian

Proses perencanaan penelitian dimulai pada bulan September 2023 dan berakhir pada bulan Januari 2024. Tabel di bawah ini menginformasikan jadwal

yang akan disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pengerjaan (2023)																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																	
Pencarian data awal			■	■	■															
Penyusunan penelitian				■	■	■	■													
Pembuatan kuesioner								■	■	■	■									
Penyebaran kuesioner										■	■									
Pengumpulan kuesioner											■	■	■							
Pengolahan data													■	■	■	■	■			
Penyelesaian skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok orang (atau institusi, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin dideskripsikan dan dipahami. Karena kelompok sasaran besar, peneliti mengharapkan generalisasi. Tidak praktis atau bahkan tidak mungkin mengumpulkan data semua anggota populasi, sehingga menurut Hibberts dalam jurnal penelitian, (Firmansyah & Dede, 2022) peneliti menggunakan sampling untuk menarik kesimpulan tentang populasi yang diinginkan. Sederhananya, populasi adalah seluruh himpunan item yang peneliti minati untuk dipelajari lebih lanjut, sedangkan sampel adalah himpunan item yang peneliti teliti secara langsung. Pada penelitian kali ini yang dijadikan populasi adalah penduduk Kecamatan Batam Kota yang jumlahnya tidak diketahui oleh peneliti.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yang memiliki kriteria tertentu untuk menentukan sampelnya (Sugiyono, 2019:85).

Rumus Lemeshow digunakan untuk menilai besar ukuran sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus perhitungan dari metode Lemeshow:

Rumus 3.1 Rumus Lemeshow

$$n = \frac{z\alpha^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- $z\alpha^2$ = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
- p = Maksimal Estimasi = 0,5
- d = Alpha (0,05) atau sampling error 5%

Dari Rumus Lemeshow tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh, yaitu:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,842 \cdot 0,25}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,961}{0,0025}$$

$$n = 384,4 \text{ dibulatkan menjadi } 385$$

Jadi jumlah sampel yang diperoleh, yaitu 385 sampel yang berdomisili di Kota Batam

3.4.2 Teknik *Sampling*

Teknik sampling merujuk pada metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode Purposive Sampling sebagai teknik yang diterapkan. Anwar (Yafie, 2016) menyatakan bahwa Metode merupakan strategi pengambilan contoh data sumber dengan mempertimbangkan faktor khusus.

Penggunaan metode *Purposive Sampling* dilakukan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan untuk memilih sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam riset ini, subjek yang terlibat adalah individu yang menggunakan produk dari *Body Shop* dan memenuhi standar yang ditetapkan. Sebagai contoh, kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Usia 17 tahun sebagai usia minimal responden dalam penelitian ini.
2. Responden adalah konsumen dari body shop dengan minimal pembelian 2 kali
3. Responden adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota.

Jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 385 responden yang merupakan konsumen yang pernah menggunakan produk Body Shop di kota Batam.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Siregar et al., 2022) Data primer adalah informasi yang bersumber dari internal yang dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan observasi, seperti pengamatan langsung dan lainnya. (Sujarweni, 2015) menjelaskan Data primer berfungsi sebagai sumber data yang akurat dan langsung dalam proses pengumpulan data. Peneliti akan mendapatkan informasi melalui metode langsung, seperti kuesioner, observasi, dan wawancara.

(Sujarweni, 2015) mendefinisikan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan mendapatkan jawaban dari mereka. Jika para peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti serta variabel yang diharapkan dari responden yang diwawancarai, penggunaan kuesioner dapat menjadi metode yang efektif dalam mengumpulkan data. Selanjutnya, penggunaan kuesioner juga bisa dilakukan ketika jumlah responden mencukupi dan melibatkan berbagai wilayah. Dalam situasi ini, kuesioner memiliki fleksibilitas untuk menggunakan pertanyaan tertutup atau terbuka, serta dapat disampaikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.

2. Data Sekunder

Menurut (Siregar et al., 2022) Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain seperti makalah, jurnal, dan publikasi lainnya. Data sekunder merujuk kepada berbagai informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya yang mencakup baik sumber publik maupun pribadi. Informasi ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui laporan sejarah yang disusun sebelumnya. Data sekunder penelitian ini terdiri dari rangkuman penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, laporan isu, jurnal bisnis, dan informasi yang telah dicatat dari sumber-

sumber buku dan internet (Sujarweni, 2015).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui kuesioner. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa metode ini merupakan teknik pengumpulan informasi yang digunakan dengan menyebarkan sejumlah pernyataan kepada partisipan melalui survei online menggunakan platform Google Formulir. Skala Likert (berdasarkan skala 1-5) digunakan untuk setiap indikator dalam menilai tingkat persetujuan dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Berikut adalah sebuah tabel yang menunjukkan hasil tanggapan dari survei, dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.2 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2018: 168)

3.7 Operasional Variabel

Penjelasan operasional adalah pemahaman tentang variabel yang memberinya arti dan menentukan fungsi fungsional yang diperlukan untuk mengukurnya. Karena kuesioner digunakan dalam penelitian ini, skala Likert digunakan. (Sugiyono, 2019) Saat mengukur sikap, pendapat, dan pendapat setiap orang atau kelompok orang tentang peristiwa sosial, skala Likert dapat digunakan. Dalam penelitiannya, peneliti secara eksplisit mendefinisikan fenomena sosial ini, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentangnya sehingga dapat

ditarik kesimpulan. Variabel bebas dan variabel terikat merupakan variabel yang diteliti. Menurut (Anwar, 2014; P. D. Sugiyono, 2018), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau timbulnya suatu variabel terikat. Menurut (P. D. Sugiyono, 2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen.

Dalam penelitian ini ada empat variabel yang diteliti, yaitu Diferensiasi Produk (X_1), Citra Merek (X_2), Daya Tarik Iklan (X_3) dan Minat Beli sebagai variabel dependen (Y). Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala *likert*, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Operasional Tabel

Variabel	Indikator	Skala
Diferensiasi Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk 2. Fitur 3. Kualitas kinerja 4. Kualitas Kesesuaian 5. Daya Tahan 6. Keandalan 7. Mudah diperbaiki 8. Gaya 9. rancangan 	<i>Likert</i>
Citra Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra perusahaan 2. Citra konsumen 3. Citra produk (Satria & Sidharta, 2019:773) 	<i>Likert</i>
Daya Tarik Iklan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan ketika menonton 2. Keunikan iklan 3. Iklan informasi 4. Kejelasan iklan (Suheri et al 2022:113) 	<i>Likert</i>

Minat Beli	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Fitria & Qurohman 2021:30)	<i>Likert</i>
------------	--	---------------

Sumber: Peneliti, 2023

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 26, yang dapat mencakup sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menguraikan bahwa penjelasan mengenai respons dan estimasi untuk variabel yang ingin diinvestigasi harus diungkapkan sesuai dengan aturan yang berlaku. (Sugiyono, 2014) mengusulkan beberapa persyaratan untuk menganalisis deskriptif yang ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	385 – 693	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	694 – 1.002	Tidak baik/ rendah
3	1.003 – 1.041	Cukup
4	1.042 – 1.350	Baik/ tinggi
5	1.351 – 1.659	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa untuk menjadi valid, responden diharuskan memberikan skor (skor) untuk setiap elemen pertanyaan atau

pernyataan. Validitas perangkat ditentukan dengan membandingkan hasil skor dari setiap topik atau kalimat dengan skor keseluruhan. Skor keseluruhan terdiri dari penjumlahan skor untuk semua pertanyaan dan pernyataan. Apabila terdapat hubungan yang kuat antara skor pada setiap pertanyaan, serta skor total mencapai tingkat signifikansi tertentu seperti 1%, ukuran ini dapat dipertimbangkan sebagai valid. Nilai merujuk pada perbedaan yang dicapai sejauh skala tersebut mencerminkan perbedaan yang sebenarnya antara peserta yang menjawab.

Untuk memastikan keabsahan item kuesioner, suatu analisis dapat dilakukan melalui pengujian jumlah koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus yang dapat digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Anwar, 2019)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- x = Skor butir
- y = Skor total butir
- n = Jumlah sampel (responden)

Syarat untuk uji setelah uji yang telah dilakukan adalah hasil perhitungan r yang serupa dengan hasil yang terdapat dalam tabel r, yang dikaitkan dengan derajat kebebasan sebesar (n-2). Karena itu, apabila hasil perhitungan angka r melebihi angka r pada tabel dengan alpha (α) tertentu yang menunjukkan signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut sah (Anwar, 2014).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran kekonsistenan dalam mengklasifikasikan variabel yang diuji sebagai evaluasi. Pada kuesioner, kelenturan atau ketepatan pilihan jawaban dapat diukur dengan memilih jawaban yang tetap konsisten atau sesuai dengan pertanyaan yang diajukan (Ghozali, 2011a)

Melakukan pengujian terhadap keandalan peralatan dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas/Alpha memiliki nilai di atas 0,6, dapat disimpulkan bahwa alat tersebut dapat diandalkan. Apabila nilai Alpha kurang dari 0,6, maka alat tersebut dianggap tidak dapat diandalkan secara statistik.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Salah satu cara penelitian yang dapat digunakan adalah metode kuantitatif yang melibatkan penggunaan teknik analisis statistik. Metode ini berguna untuk menguji hipotesis yang biasanya dibuat berdasarkan asumsi tertentu. Teks ini dapat dinyatakan sebagai "dapat dikategorikan sebagai sebuah hipotesis yang juga dapat dianggap sebagai pengujian daya nalar apakah pengujian tersebut dapat dilakukan atau tidak." Terdapat sekelompok orang yang menganggap bahwa pengujian hipotesis perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian dasar/tertentu yang diperlukan sebelum melakukan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019)

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pemeriksaan kecenderungan ke arah distribusi standar digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel atau residu dalam model regresi menunjukkan distribusi yang normal. Untuk mengimplementasikan metode ini, diperlukan

penggunaan analisis grafis dengan tujuan mendapatkan persebaran data dalam bentuk histogram dan plot P-P normal dari kesalahan regresi standar. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan tingkat signifikansi dua sisi. Istilah ini digunakan ketika dilakukan perhitungan jumlah yang disebut *Asym sig*. Jika angka dari 2-tailed lebih tinggi dari 0,05, itu menunjukkan bahwa operasi berjalan dengan normal (Sugiyono, 2019)

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada konsistensi antara variabel independen dalam model regresi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolonieritas, yaitu angka toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tingkat toleransi dihitung dengan menggunakan perubahan variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Angka yang sering digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya beberapa masalah adalah angka batas 10 (Ghozali, 2011).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam model regresi dan apakah kesalahan residual dari satu uji dapat mempengaruhi uji yang lain. Dalam penelitian ini, terdapat indikasi heteroskedastisitas yang diperiksa menggunakan metode Glazer yang melibatkan pembentukan regresi antara residual umum dan variabel independen. Jika tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan absolute residual ($\alpha = 0,05$), maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada keberagaman regresi dalam teknik ini (Anwar, 2014).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor terhadap perubahan hasil yang terjadi. Dalam situasi di mana terdapat minimal dua variabel independen, analisis regresi berganda dapat digunakan. Kedua predikat memiliki kesamaan dalam regresi, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

Y = Minat Beli

X₁ = Diferensiasi Produk

X₂ = Citra Merek

X₃ = Daya Tarik Iklan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Model regresi linier berganda dianggap efektif ketika nilai koefisien determinasi (R²) mendekati satu dan mengalami peningkatan seiring dengan penambahan variabel independen secara keseluruhan (Anwar, 2014).

3.9 Uji Hipotesis

Uji signifikansi pada dasarnya adalah ketika hipotesis dinyatakan secara statistik dengan sangat akurat. Angka penting adalah jumlah kematian rentang keyakinan yang akan ditemukan atau diprediksi ketika melakukan studi untuk menerapkan temuan sampel studi secara umum. Salah satu metode untuk mengambil kesimpulan adalah dengan menerima atau menolak suatu hipotesis. Berkaitan dengan berbagai tingkat keahlian dalam silsilah yang signifikan, misalkan 5% atau 1%. Setelah itu, peneliti bisa mengatur tingkat kepentingan yang diinginkan dan memerhatikan hasil signifikansi diciptakan oleh perangkat lunak SPSS. Ukuran yang digunakan untuk menerima hipotesis adalah signifikansi. Apabila nilai signifikansi (sig) berada di bawah 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika nilai sig tidak melebihi 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika hasilnya lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak (Sugiyono & Susanto, 2015).

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t ialah ukuran variabel independen mampu berpengaruh terhadap sebagian variabel dependen yang sedang diuji melalui uji coba (Priyanto, 2013). Metode uji statistik t umumnya menunjukkan sejauh mana variabel penjelas individu atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penjelasannya. Apabila hasil uji statistik t yang dihitung lebih besar dari nilai t dalam tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F secara umum menunjukkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama antara semua variabel independen dan variabel dependen terhadap variabel dependen tersebut.

Jika ingin menguji hipotesis, bisa menggunakan statistik F asalkan membuat keputusan tertentu.

- a. Apabila nilai F melebihi nilai ambang 4, maka hipotesis nol dapat ditolak dengan tingkat kepercayaan 5%. Ini berarti bahwa semua faktor yang bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor terikat pada saat yang sama.
- b. Mengukur perbandingan antara nilai F yang dihitung dengan nilai F yang terdapat dalam tabel. Apabila nilai F yang dihitung melebihi tingkat signifikansi dengan nilai F dari tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.